Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan
Volume 11, Nomor 4, November 2026
ISSN (Print): 2502-7069; ISSN (*Online*): 2620-8326

Pengaruh Disiplin pada Perilaku terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Afanin Yuli Safitri*, Siska Mega Diana, Muhisom, Sowiyah
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP, Universitas Lampung, Jl. Budi Utomo, Margorejo, Kec. Metro Selatan, Kota Metro, Lampung 34121, Indonesia
*Corresponding Author: afaninyuli@gmail.com

Article History
Received : July 17th, 2026
Revised : September 29th, 2026
Accepted : October 20th, 2026

Abstract: Salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar yang berperan penting dalam mendukung perkembangan kemampuan akademik peserta didik adalah Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Gantiwarno. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh disiplin pada perilaku terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner atau angket yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitas, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana. Diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, model regresi dinyatakan signifikan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara disiplin pada perilaku terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V sekolah dasar Tahun Ajaran 2025/2026.

Keywords: Bahasa Indonesia, Disiplin, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha terencana untuk mengembangkan potensi sebagai bekal dalam menghadapi tantangan masa depan. Sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk dasar kemampuan belajar serta membiasakan peserta didik untuk belajar secara teratur dan bertanggung jawab. Salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran pada jenjang ini dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai peserta didik. Namun demikian, fenomena rendahnya hasil belajar masih menjadi permasalahan yang kerap ditemui, termasuk pada jenjang sekolah dasar yang seharusnya menjadi fondasi utama bagi keberhasilan pendidikan selanjutnya.

Hasil belajar merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2020), hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui pengalaman belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sejalan dengan itu, Bloom dalam Mahmudi et al., (2022) menekankan bahwa hasil belajar berkembang bertahap dari kemampuan berpikir tingkat rendah hingga kemampuan berpikir tingkat tinggi, sehingga menjadi dasar evaluasi efektivitas pembelajaran sekaligus pedoman bagi peserta didik dalam mengembangkan potensinya. Dengan demikian, hasil belajar mencerminkan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkembang selama proses pembelajaran.

Dalam konteks sekolah dasar, salah satu mata pelajaran penting dan wajib adalah Bahasa Indonesia. Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (2022) menegaskan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan mengembangkan kemampuan literasi berbahasa, bersastra, serta bernalar kritis dan kreatif dalam konteks sosial budaya Indonesia. Sejalan dengan pendapat Sumadyo et al., (2022: 112) menegaskan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan wajib dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga Perguruan Tinggi. Prasetyoningsih (2024: 49) menjelaskan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum adalah membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki keterampilan berbahasa yang andal, tetapi juga mempunyai pemahaman mendalam mengenai konteks budaya dan sosial, serta mampu berkomunikasi dengan efektif dalam lingkungan yang kompleks.

Pentingnya penguasaan Bahasa Indonesia tidak terlepas dari perannya sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional dan mendukung pemahaman terhadap mata pelajaran lainnya. Sumaryamti (2023) menjelaskan bahwa bahasa memegang peranan besar dalam pengembangan kemampuan sosial, emosional, dan intelektual peserta didik, serta mendukung sekaligus meningkatkan peluang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Oleh karena itu, hasil belajar Bahasa Indonesia menjadi aspek penting yang harus dicapai peserta didik. Namun, kondisi empiris di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Gantiwarno masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil Sumatif Tengah Semester, sebagian besar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, dengan persentase ketidaktuntasan mencapai lebih dari 90% .

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas, selain disebabkan oleh aspek kognitif, rendahnya hasil belajar tersebut juga berkaitan dengan perilaku peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan pendidik, tidak fokus, mudah terdistraksi, serta kurang serius dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga cenderung enggan membaca soal yang panjang sehingga mengalami kesulitan dalam memahami perintah dan menarik kesimpulan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya permasalahan disiplin pada perilaku yang berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Disiplin pada perilaku merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan belajar. Daryanto dan Darmiyatun (2013) menyatakan bahwa disiplin adalah kontrol diri dalam mematuhi aturan, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari lingkungan. Maman Rachman (1999) mengartikan disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Peserta didik yang memiliki disiplin perilaku yang baik cenderung lebih tertib, fokus, dan bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam perspektif behaviorisme, disiplin dapat dibentuk melalui pembiasaan dan penguatan, sehingga peserta didik terbiasa bersikap tertib, fokus, dan bertanggung jawab dalam belajar. Disiplin yang baik akan mendorong keteraturan belajar dan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Hal ini diperkuat oleh pendapat Dunham (1984) yang menyatakan bahwa disiplin efektif membantu peserta didik mencapai tujuan belajar serta meningkatkan tanggung jawab.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suyatmi et al., (2025) juga menunjukkan bahwa disiplin memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Peserta didik dengan tingkat disiplin yang tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang kurang disiplin. Selanjutnya dalam penelitian, Suciyati dan Mukhlishina (2022) disiplin juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar. Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh disiplin pada perilaku terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada peserta didik sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 1 Gantiwarno, masih belum banyak dilakukan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengaruh disiplin pada perilaku terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V sekolah dasar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh disiplin pada perilaku terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V SD Negeri 1 Gantiwarno. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dalam pengembangan ilmu pendidikan, serta secara praktis sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik dalam meningkatkan disiplin perilaku peserta didik guna mencapai hasil belajar yang optimal.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain non-eksperimen jenis *ex post facto*. Menurut Siregar (2017) desain *ex post facto* adalah penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematik, dimana peneliti tidak memiliki kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas karena fenomena sukar dimanipulasi. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di kelas V SD Negeri 1 Gantiwarno yang beralamat di Desa Gantiwarno, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Lampung. Menurut Amelia et,al.,(2023) populasi adalah sekumpulan elemen lengkap di wilayah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, populasi

yaitu seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 1 Gantiwarno pada tahun pelajaran 2025/2026 dengan jumlah 46 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, dimana 46 anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Tahap persiapan meliputi penelitian pendahuluan, penyusunan instrumen angket disiplin pada perilaku dan dokumentasi hasil belajar Bahasa Indonesia, uji coba instrumen, serta pengujian validitas dan reliabilitas. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan berkoordinasi dengan pihak sekolah, menyebarkan angket kepada peserta didik kelas V, serta mengumpulkan data hasil belajar Bahasa Indonesia. Tahap penyelesaian meliputi pengolahan dan analisis data, interpretasi hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh disiplin pada perilaku terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, serta penyusunan laporan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, dokumentasi, dan wawancara. Angket digunakan untuk mengukur disiplin pada perilaku peserta didik yang terdiri atas 35 butir pernyataan dengan skala *Likert* lima tingkat. Seluruh butir angket selanjutnya diuji validitas dan relibilitas. Data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai Sumatif Tengah Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif deskriptif melalui penyajian grafik dan tabel output hasil analisis statistic inferensial. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data diuji prasyarat melalui uji normalitas dan uji linearitas untuk memastikan kelayakan analisis. Uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* karena sampel di bawah 50. Sesuai dengan Hardisman (2021) bahwa uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk sampel besar (>50), sedangan *Shapiro Wilk* dapat dipercaya untuk sampel yang lebih sedikit (<50). Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh disiplin pada perilaku terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik Kelas V Sekolah Dasar. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil instrumen angket yang diberikan pada 26 Februari 2026 kepada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Gantiwarno dan dokumentasi nilai STS Bahasa Indonesia pada 6 Maret 2026, didapatkan data sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Variabel X dan Y

Data	**Variabel**	
	X disiplin pada Perilaku	*Y Hasil Belajar*
N	46	46
Skor terbesar	167	94
Skor terkecil	75	32
Jumlah	5419	2840
Median	116,5	62
Modus	108,0	52
Rata-rata	117,8	61
Standar deviasi	23,3	17,6

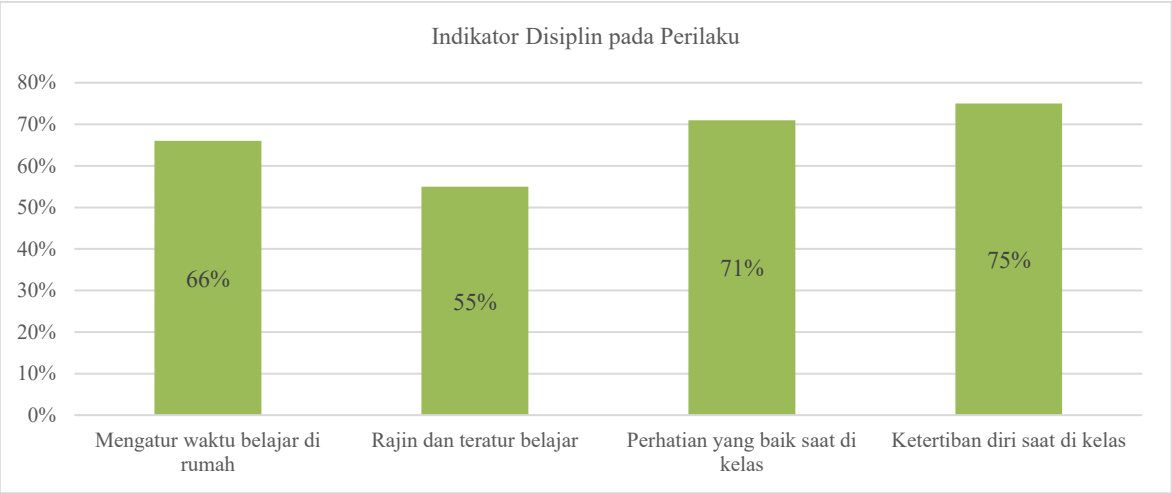
Variabel disiplin pada perilaku memiliki rata-rata skor 117,8. Tahap berikutnya adalah pengategorian data melalui distribusi frekuensi, yang diawali dengan perhitungan kelas interval untuk menentukan frekuensi dan persentase. Diperoleh kelas interval dengan panjang kelas yaitu 28. Setelah diperoleh kelas interval selanjutnya menentukan distribusi frekuensi yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel X

Interval	**kategori**	**Frekuensi**	**Presentase (%)**
147-175	Sangat disiplin	5	11
119-146	Disiplin	16	35
91-118	Cukup disiplin	17	37
63-90	Kurang disiplin	8	17
35-62	Sangat kurang disiplin	0	0
Total		46	100

Sumber: Adaptasi Sugiyono (2023)

Rata-rata disiplin pada perilaku peserta didik sebesar 117,8 (dibulatkan menjadi 118) berada pada kelas interval 91–118 yang termasuk dalam kategori cukup disiplin. Sebanyak 25 peserta didik memiliki skor ≤ 118 dan 21 peserta didik memiliki skor > 118. Secara umum disiplin pada perilaku peserta didik telah berada pada kategori cukup dan menunjukkan kecenderungan distribusi mengarah pada kategori disiplin yang baik. Skor capaian pada setiap indikator disiplin pada perilaku disajikan pada gambar diagram berikut.



Gambar 1. Skor capaian indikator variabel X

Indikator capaian paling tinggi adalah ketertiban saat di kelas dengan persentase sebesar 75% diikuti oleh indikator perhatian saat di kelas sebesar 71%. Indikator mengatur waktu belajar di rumah memperoleh persentase sebesar 66%, dan skor capaian terendah yaitu pada indikator rajin dan teratur belajar dengan persentase sebesar 55%. Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan nilai Sumatif Tengah semester (STS) Genap pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V. Nilai hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik tertinggi adalah 94 dan nilai terendah adalah 32, dengan rata-rata nilai untuk seluruh peserta didik sebesar 61,7. Berdasarkan hasil perhitungan panjang kelas interval variabel Y, diperoleh panjang kelas interval sebesar 10. Distribusi frekuensi hasil belajar tersebut sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	32−41	5	10,9
2	42−51	10	21,7
3	52−61	7	15,2
4	62−71	9	19,6
5	72−81	6	13,0
6	82−91	6	13,0
7	92−101	3	6,5
Total		46	100

Hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik dengan rata-rata 61,7 (dibulatkan menjadi 62) berada pada kelas interval 62−71. Frekuensi peserta didik yang memperoleh nilai < 62 sebanyak 22 orang dengan persentase sebesar 47,83 %, sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 62 sebanyak 24 orang dengan persentase sebesar 52,17%. Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diteliti oleh peneliti, nilai hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V SDN Gantiwarno masih belum tercapai secara optimal. Hal tersebut juga dapat dilihat dari nilai hasil belajar peserta didik yang sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70.

Tabel 4. Data Nilai Sumatif Tengah Semester Genap Bahasa Indonesia 2025/2026

Kelas	∑ Peserta Didik	KKTP			
		Tidak Tercapai (<70)		Tercapai (≥70)	
		Angka	Presentase	Angka	Presentase
V A	24	19	79,2%	5	20,8%
V B	22	12	54,5%	10	45,5%
Jumlah	46	31	67,5%	15	32,5%

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V masih didominasi oleh peserta didik yang belum mencapai ketuntasan. Dari total 46 peserta didik, sebanyak 31 peserta didik (67,5%) belum mencapai ketuntasan, sedangkan 15 peserta didik (32,5%) telah mencapai ketuntasan. Apabila ditinjau berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar menurut Aqib (2010) maka persentase ketuntasan sebesar 32,5% termasuk dalam kategori rendah.

Tabel 5. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar

Presentase	Kategori
≥85%	Sangat Tinggi
65-84%	Tinggi
45-64%	Sedang
22-44%	Rendah
≤24%	Sangat rendah

Sumber: Aqib (2010)

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas menunjukkan variabel disiplin pada perilaku (X) dengan nilai signifikansi 0,665 > 0,05. Adapun nilai signifikansi variabel hasil belajar (Y) yaitu sebesar 0,125 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji linearitas memperoleh nilai sig. *deviation from linearity* sebesar 0,983 > 0,05, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y. Dengan terpenuhinya kedua prasyarat tersebut, maka analisis dapat dilanjutkan pada uji regresi linier sederhana.

Uji hipotesis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 25. Pengujian hipotesis mengacu pada nilai signifikansi uji F (ANOVA) dengan kriteria apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai F sebesar 62,639. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh disiplin pada perilaku terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V SD Negeri 1 Gantiwarno. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis (Uji F/ANOVA)

ANOVA[a]

Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	*Regression*	8221.638	1	8221.638	62.639	**.000[b]**
	Residual	5775.231	44	131.255		
	Total	13996.870	45			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Predictors: (Constant), Disiplin pada perilaku

Besarnya kontribusi pengaruh disiplin pada perilaku terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R *Square*) sebesar 0,587 sebagaimana yang disajikan pada Tabel 7. Hal ini berarti bahwa disiplin pada perilaku memberikan kontribusi sebesar 58,7% terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, sedangkan sisanya sebesar 41,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Tabel 7. Koefisien Determinasi (R *Square*)

Model Summary[b]

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.766[a]	**.587**	.578	11.457

a. Predictors: (Constant), Disiplin pada perilaku
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil analisis koefisien regresi menunjukkan persamaan regresi linier sederhana yaitu $\hat{Y}$ = -6,653 + 0,581X. Koefisien regresi variabel disiplin pada perilaku sebesar 0,581 bernilai positif, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan disiplin pada perilaku akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar sebesar 0,581. Nilai konstanta sebesar -6,653 tidak memiliki makna praktis dalam penelitian ini karena variabel disiplin tidak mungkin bernilai nol, sehingga interpretasi difokuskan pada koefisien regresi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Regresi

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	*t*	*Sig.*
		B	Std. Error	Beta		
1	*(Constant)*	-6.653	8.805		-.756	.454
	Disiplin pada perilaku	**.581**	.073	.766	7.914	**.000**

a. *Dependent Variable*: Hasil Belajar

Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat pengaruh Disiplin pada perilaku terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V sekolah dasar di SD Negeri 1 Gantiwarno.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin pada perilaku terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V SD Negeri 1 Gantiwarno. Berdasarkan hasil analisis statistik, disiplin pada perilaku memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Temuan tersebut menunjukkan bahwa perilaku disiplin merupakan salah satu aspek yang berperan dalam mendukung pencapaian hasil belajar peserta didik. Disiplin pada perilaku membantu peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran secara lebih teratur, mematuhi aturan, mengelola waktu, serta mengarahkan dirinya untuk terlibat dalam proses belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik masih belum optimal dan berada pada kategori rendah. Menurut Sudjana (2020), hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melalui proses pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Kondisi hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa peserta didik masih memerlukan dukungan perilaku belajar yang konsisten, terutama dalam hal perhatian, keteraturan, dan kebiasaan belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Handayani dan Subakti (2021) yang menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia berkaitan dengan kurangnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, seperti tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterlibatan peserta didik menjadi penting karena kegiatan pembelajaran menuntut kemampuan memahami teks, membaca, menyimak, serta menarik kesimpulan. Kemampuan tersebut memerlukan perhatian dan kebiasaan belajar yang dilakukan secara teratur.

Disiplin pada perilaku peserta didik dalam penelitian ini berada pada kategori cukup disiplin. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki dasar perilaku disiplin yang cukup baik, meskipun penerapannya masih perlu dilakukan secara lebih konsisten. Berdasarkan indikator yang mengacu pada Tu'u (2004), disiplin pada perilaku peserta didik dapat tercermin melalui kemampuan mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, memberikan perhatian saat pembelajaran, serta menjaga ketertiban diri saat belajar di kelas. Keempat indikator tersebut menunjukkan bentuk perilaku yang secara langsung berkaitan dengan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada indikator mengatur waktu belajar di rumah, peserta didik telah menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam mengelola waktu belajar, seperti mengerjakan pekerjaan rumah dan menyediakan waktu untuk belajar. Kemampuan mengatur waktu dapat membantu peserta didik mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tanggung jawab belajarnya. Kondisi ini sejalan dengan Suyatmi et al., (2025) yang menunjukkan bahwa disiplin dalam mengelola waktu belajar berkaitan dengan performa belajar peserta didik. Pengelolaan waktu yang baik memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara teratur sehingga materi yang diperoleh di

sekolah dapat dipelajari dan dipahami kembali di rumah.

Indikator rajin dan teratur belajar, peserta didik mulai menunjukkan kebiasaan belajar dari dalam diri, seperti mengulang materi, membaca buku, dan belajar tanpa harus disuruh, meskipun pelaksanaannya belum sepenuhnya konsisten. Kebiasaan tersebut penting karena pemahaman terhadap materi tidak hanya diperoleh melalui kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui proses belajar yang dilakukan secara berulang. Shinta et al., (2023) menyatakan bahwa disiplin terbentuk melalui pembiasaan yang dilakukan secara berulang hingga menjadi karakter. Dengan demikian, kebiasaan belajar yang terus dilakukan dapat membantu peserta didik membentuk perilaku disiplin dan menjadikannya bagian dari rutinitas belajar.

Pada indikator perhatian saat di kelas, peserta didik telah menunjukkan keterlibatan yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Perhatian yang terpusat terhadap penjelasan pendidik dapat membantu peserta didik menerima dan memahami materi yang disampaikan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, perhatian menjadi penting karena peserta didik perlu memahami informasi yang disampaikan secara lisan maupun tertulis. Hal ini didukung oleh Suciyati dan Mukhlishina (2022) yang menyatakan bahwa disiplin dapat menciptakan lingkungan belajar yang tenang dan tertib sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Dengan kondisi belajar yang tertib, peserta didik memiliki kesempatan yang lebih baik untuk memusatkan perhatian dan mengikuti pembelajaran secara aktif.

Indikator dengan capaian tertinggi adalah ketertiban diri saat belajar di kelas. Peserta didik telah mampu mematuhi aturan pembelajaran, seperti mengikuti instruksi, menjaga ketertiban selama pembelajaran, dan membawa perlengkapan belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perilaku disiplin lebih mudah ditunjukkan ketika peserta didik berada dalam lingkungan belajar yang memiliki aturan dan struktur yang jelas. Ketertiban selama pembelajaran juga membantu menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung dengan lebih terarah. Temuan ini sejalan dengan Susanti dan Atmini (2022) yang menunjukkan bahwa peserta didik dengan tingkat disiplin yang tinggi memiliki dorongan yang lebih kuat untuk mencapai prestasi belajar.

Perbedaan capaian pada setiap indikator menunjukkan bahwa perilaku disiplin peserta didik telah berkembang dengan cukup baik, terutama pada perilaku yang didukung oleh aturan dan kondisi pembelajaran yang terstruktur. Sementara itu, aspek yang membutuhkan kesadaran dan kemandirian dari dalam diri, seperti belajar secara rutin dan mengulang materi, masih perlu diperkuat agar menjadi kebiasaan yang lebih konsisten. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan disiplin tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga membutuhkan proses pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Hasil penelitian mengenai pengaruh disiplin pada perilaku terhadap hasil belajar sesuai dengan pendapat Daryanto dan Darmiatun (2013) yang menjelaskan bahwa disiplin merupakan kemampuan individu dalam mengontrol diri untuk mematuhi aturan. Disiplin tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, tetapi juga mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola perilakunya secara mandiri. Dalam kegiatan pembelajaran, kemampuan tersebut tercermin melalui perilaku mengikuti aturan, mengerjakan tugas, memperhatikan pembelajaran, mengatur waktu, serta menjaga ketertiban. Perilaku yang dilakukan secara konsisten dapat membantu peserta didik menjalani proses belajar secara lebih terarah.

Hubungan antara disiplin pada perilaku dan hasil belajar juga dapat dijelaskan melalui perspektif behaviorisme. Teori behaviorisme memandang belajar sebagai perubahan perilaku yang terbentuk melalui hubungan antara stimulus dan respons serta diperkuat melalui reinforcement. Dalam konteks pembelajaran, aturan, instruksi, pembiasaan, penghargaan, maupun teguran dapat menjadi stimulus yang mendorong munculnya respons berupa perilaku disiplin. Ketika peserta didik memperoleh penguatan secara konsisten terhadap perilaku yang sesuai, seperti memperhatikan penjelasan, mengerjakan tugas, mengikuti aturan, dan belajar secara teratur, perilaku tersebut dapat dilakukan secara berulang hingga berkembang menjadi kebiasaan.

Pembiasaan perilaku disiplin tersebut kemudian dapat memengaruhi cara peserta didik menjalani proses belajarnya. Peserta didik yang terbiasa mengatur waktu, belajar secara teratur, memperhatikan pembelajaran, dan menjaga ketertiban akan lebih mampu mengikuti kegiatan

belajar secara terarah. Kebiasaan tersebut memberikan dukungan terhadap proses memahami materi, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang membutuhkan keterlibatan aktif dalam membaca, memahami informasi, menyimak, dan menarik kesimpulan. Dengan demikian, pengaruh disiplin pada perilaku terhadap hasil belajar dapat dipahami sebagai hasil dari terbentuknya kebiasaan belajar melalui stimulus, respons, dan penguatan yang dilakukan secara konsisten.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Suyatmi et al., (2025) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kuat antara disiplin pada perilaku peserta didik dan prestasi belajar. Disiplin pada perilaku yang efektif, baik di sekolah maupun di rumah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peserta didik dengan tingkat disiplin tinggi cenderung memiliki peforma yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang kurang disiplin. Secara keseluruhan, disiplin pada perilaku memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V SD Negeri 1 Gantiwarno. Disiplin yang telah berkembang dengan cukup baik perlu terus diperkuat melalui pembiasaan yang konsisten agar peserta didik semakin mampu mengelola waktu, belajar secara teratur, memusatkan perhatian, dan menjaga ketertiban selama pembelajaran. Dukungan dari pendidik, sekolah, dan lingkungan keluarga diperlukan agar perilaku disiplin dapat berkembang secara berkelanjutan dan mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa disiplin pada perilaku memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V SD Negeri 1 Gantiwarno. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin tinggi tingkat disiplin perilaku peserta didik, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai. Disiplin perilaku yang tercermin dalam pengelolaan waktu, keteraturan belajar, perhatian selama pembelajaran, serta kepatuhan terhadap aturan belajar berperan penting dalam mendukung pemahaman materi secara optimal. Penanaman dan pembiasaan disiplin perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pembelajaran yang aktif, pemberian motivasi, serta pengelolaan lingkungan belajar yang kondusif dan konsisten.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada ibu kepala sekolah dan para guru SD Negeri 1 Gantiwarno yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian di SD Negeri 1 Gantiwarno.

REFERENSI

Amelia, D., et.al. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikhshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., Raths, J., & Wittrock, M. C. (Ed.). (2023). *Taksonomi Anderson: Revisi atas Taksonomi Bloom*. Juhrodin, U. (Penerj). Sumedang: Jim-Zam Co.

Aqib, Z. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk SD, SLB, TK*. Bandung: Yrama Widya.

Daryanto., & Darmiyatun, S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

Dunham, R. B. (1984). *Organizational Behavior: People and Processes in Management*. Michigan: Irwin.

Hardisman. (2021). *Analisis Data dan Statistik Dasar dengan Program GNU-PSPP*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.

Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusuma, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507–3514. doi: https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132

Pemerintah Indonesia. (2022). Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 8 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Prasetyoningsih, L. S. A. (2024). *Praktik Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Calon Guru Menggunakan Kurikulum Merdeka*. Malang. PT Literasi Nusantara Abadi Grup.

Rachman, M. (1999). *Manajemen kelas*. Jakarta: Depdiknas Proyek Pendidikan Guru SD.

Shinta, D., Riyadi, R., dan Atmojo, I. R. W. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *11*(2), 170-176. doi: https://doi.org/10.20961/jpd.v11i2.79333

Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Suciyati, S., & Mukhlishina, I. (2022). Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Landungdari 1 Kota Malang. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, *4*(2), 110-118 doi: 10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i2.2799

Sudjana, N. (2020). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumaryamti, S. (2023). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka Belajar untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi.* 4(1), 47–55. doi: 10.36418/jist.v4i1.564.

Suryandari, S., & Desiningrum, N. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik terhadap hasil belajar IPAS. *IRJE: Indonesian Research Journal on Education.* 5(1), 233-235.

Susanti, I., & Atmini, N. D. 2022. Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD menggunakan metode angket dengan teknik cluster sampling. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. 15(2), 330-337. doi: https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.904

Suyatmi, S., Saidah, L., Yusup, P. Y., Vitianingrum, D., & Aditama, M. H. R. (2025). The Influence of Student Discipline on Learning Achievement: A Correlational Study Among Elementary School Students. *EDUCATIONE: Journal of Education Research and Review*, 3(1), 15–25. https://doi.org/10.59397/edu.v3i1.45

Tu'u, T. (2004) *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Peserta didik.* Jakarta. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.